

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik) guna menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis secara spesifik.

Pemilihan dan penentuan metode penelitian sangat penting dan diperlukan dalam rangka melaksanakan suatu penelitian. Hal ini berguna untuk memperoleh ketepatan data sehingga ketelitian dari pertanyaan penelitian dapat terungkap dengan tepat pula. Penggunaan metode penelitian harus didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil pelatihan kepemimpinan bagi karyawan manajerial serta mengungkap dan mengkaji hubungan antara pelatihan kepemimpinan dengan kinerja karyawan manajerial di PT. Sipatex Majalaya-Bandung.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian yang sesuai. Menurut Winarno Surakhmad (1990 : 21) memiliki definisi metode adalah sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama ini digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari arti luas, yang biasanya perlu diperjelas lebih spesifik dalam setiap penyelidikan.

Berkaitan dengan uraian dan gambaran diatas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang bersifat memberikan gambaran, memaparkan, menuliskan, dan melaporkan keadaan suatu perusahaan. (Bambang Soedibjo, 2004 : 6).

Selanjutnya Nasir (2003 : 61-62) mengemukakan kriteria pokok metode deskriptif antara lain sebagai berikut :

a. Kriteria Umum

- 1) Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
- 2) Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum.
- 3) Data yang digunakan harus fakta-fakta yang terpercaya dan bukan merupakan opini.
- 4) Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas.
- 5) Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan.
- 6) Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisis data serta studi kepustakaan yang dilakukan.

b. Kriteria Khusus

- 1) Prinsip-prinsip ataupun data yang digunakan dinyatakan dalam nilai.
- 2) Fakta-fakta ataupun prinsip-prinsip yang digunakan adalah mengenai masalah status.
- 3) Sifat penelitian adalah *ex post facto*, karena itu tidak ada kontrol terhadap variabel dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel.

Dari penjelasan diatas, penulis menganggap bahwa metode deskriptif sebagai metode yang paling relevan untuk digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini ditujukan pada masalah yang terjadi pada masa sekarang yang tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, penyusunan data yang meliputi analisa dan interpretasi data yang dikumpulkan.

Sifat penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Sardin (2010:10) *ex post facto* dimaksudkan apabila peneliti bermaksud menjelaskan pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain, tetapi tidak memberikan perlakuan dan pengontrolan yang mungkin mempengaruhi terhadap terjadinya variabel lain. Dimana dengan menggunakan *ex post facto*, maka dapat menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel bebas X (hasil pelatihan kepemimpinan) dengan variabel terikat Y (kinerja karyawan manajerial). Penelitian *ex post facto* dimulai dengan melukiskan keadaan sekarang, yang dianggap sebagai akibat dari faktor-faktor yang terjadi sebelumnya, kemudian mencoba menyelidiki ke belakang guna menetapkan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab itu, yang sudah beroperasi di masa lalu.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (1999 : 72) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Bambang S Soedibjo (2004 : 89) populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari subyek atau pengukuran dari masalah yang akan di teliti.

Mengingat terbatasnya populasi yang telah mengikuti pelatihan kepemimpinan untuk karyawan manajerial di PT. Sipatex, yakni jumlah pesertanya berjumlah 30 orang dan 2 orang karyawan bagian personalia. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total, yakni berjumlah 32 orang. Hal ini didasarkan pada pendapat Winarno Surakhmad (1990:100), yaitu masalah penarikan sampel ini ditiadakan sama sekali dengan memasukan seluruh populasi sebagai sampel, yaitu dengan memasukan seluruh populasi terbatas. Sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu cara-cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian sesuai dengan instrumen yang akan dipergunakan untuk memperoleh data. Sedangkan pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang diteliti. Berdasarkan pada masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Lebih lanjut Nasution (1987 : 105) menjelaskan bahwa angket adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (\checkmark). Pemberian skor dalam instrumen penelitian ini didasarkan pada skala likert dan jawaban yang diperoleh diberi skala 5, 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif ke arah negatif.

Dalam kegiatan penelitian ini angket merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data tentang hasil pelatihan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan manajerial di PT. Sipatex Majalaya-Bandung. Angket ini ditujukan kepada karyawan manajerial yang telah mengikuti pelatihan kepemimpinan di PT. Sipatex yang

disusun menurut Skala Likert dengan lima alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan. Dimana jumlah karyawan manajerial yang telah mengikuti pelatihan kepemimpinan berjumlah 30 orang, maka penulis menggunakan sampel total sebanyak populasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan dengan fisik (Kartini Kartono, 1990:175).

Wawancara memungkinkan analisis sistem mendengar tujuan-tujuan, perasaan, pendapat dan prosedur-prosedur informal dalam wawancara dengan peneliti. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan karyawan PT. Sipatex Majalaya-Bandung bagian HRD atau personalia. Selama proses wawancara petugas bimbingan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban dari pertanyaan yang diberikan dan membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan kepadanya. Teknis ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai hasil pelatihan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan manajerial di PT. Sipatex.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah penulisan kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material di ruang perpustakaan misalnya buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah-kisah dokumen dan lain-lain (Kartini Kartono 1990 : 233).

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari dan membaca bermacam-macam sumber yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh konsep dan teori yang berhubungan dengan pelatihan kepemimpinan dan kinerja karyawan.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji, dan mempelajari literatur, arsip, laporan, dokumen seperti gambaran umum PT. Sipatex Majalaya-Bandung, laporan hasil kegiatan pelatihan kepemimpinan dan laporan penelitian terdahulu mengenai pelatihan yang berbeda.

D. Penyusunan Alat Pengumpul Data

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa angket dan studi dokumentasi.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrumen penelitian berisikan kolom-kolom yang terdiri dari tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, variabel penelitian, aspek penilaian, indikator, dan nomor item (terlampir).

Adapun kegiatan dalam pembuatan kisi-kisi penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan problematika penelitian, kemudian menentukan aspek-aspek yang penting untuk ditanyakan sebagai bahan untuk menetapkan hal-hal yang akan ditanyakan.
- b. Menyusun pertanyaan beserta alternatif jawaban, berdasarkan aspek yang ditanyakan, disertai surat pengantar dan petunjuk pengisian angket, sehingga angket jelas dan dapat dimengerti oleh responden.
- c. Membuat alat penelitian berupa angket.

2. Penyusunan Angket

Item pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pernyataan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket.
- b. Membuat daftar pernyataan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan.
- c. Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari lima alternatif pilihan.

- d. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- e. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

Dalam penyusunan angket ini dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Variabel hasil pelatihan kepemimpinan (X) yaitu berisikan tentang indikator-indikator hasil pelatihan kepemimpinan. Variabel hasil pelatihan kepemimpinan (X) yaitu berisikan hasil pelatihan kepemimpinan yang dilihat dari pre tes, post tes, dan tes kompetensi kepemimpinan yang telah dilaksanakan oleh Departemen HRD PT. Sipatex Majalaya-Bandung. Hasil pelatihan kepemimpinan yang dilakukan oleh PT. Sipatex ini mutlak ditentukan karena merupakan aspek yang telah ditentukan oleh Bank Dunia yang bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) untuk pengembangan di bidang tekstil.
- b. Variabel kinerja karyawan manajerial (Y), yaitu berisikan tentang indikator-indikator kinerja karyawan manajerial.

3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun diuji cobakan kepada responden yang dianggap identik dengan sampel penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) instrumen penelitian (angket) tersebut. Uji coba ini dilakukan terhadap 30 orang karyawan manajerial di PT. Yuniko Asia Prima, uji coba dilakukan pada tempat lain dengan alasan agar karakteristik respondennya sama dengan karakteristik responden yang sesungguhnya.

Untuk mengetahui apakah angket tersebut mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik, maka dilakukan menggunakan analisis :

a. Analisis Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2010 : 173) dalam hal ini, perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas isi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Adapun yang menjadi ahli dalam penelitian ini yaitu ahli tata bahasa/struktur kata dalam kalimat yang terdapat pada angket, ahli penyusunan soal tes, serta ahli statistik.

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

ΣX = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

(Sumber : Sugiyono, 2001:148)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS.16.0 dapat diketahui item-item yang valid adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

**Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kinerja Karyawan Manajerial)**

No. Item	Pearson Corelation	Sig (2-tailed)	Keterangan
Item 1	0,829	0,000	Valid
Item 2	0,849	0,000	Valid
Item 3	0,603	0,000	Valid
Item 4	0,616	0,000	Valid
Item 5	0,678	0,000	Valid
Item 6	0,819	0,000	Valid
Item 7	0,198	0,000	Valid
Item 8	0,635	0,000	Valid
Item 9	0,630	0,000	Valid
Item 10	0,700	0,000	Valid

Item 11	0,737	0,000	Valid
Item 12	0,624	0,000	Valid
Item 13	0,742	0,000	Valid
Item 14	0,835	0,000	Valid
Item 15	0,608	0,000	Valid
Item 16	0,594	0,001	Valid
Item 17	0,692	0,000	Valid
Item 18	0,726	0,000	Valid
Item 19	0,726	0,001	Valid

Dari perhitungan di atas, tiap item dikatakan valid karena tingkat signifikannya (2-tailed) kurang dari 0,05.

b. Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Pada pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan kesalahan pengukuran (*Measurement Error*) makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur dan sebaliknya. Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini menggunakan rumus alfa, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen Yang Dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Item

σ^2 = Varians Total

n = Banyaknya Item

Sebagai titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800-1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

(Sumber : Arikonto, 2002:245)

Berdasarkan perhitungan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas untuk alat ukur kinerja adalah 0,943. Hal ini berarti alat ukur tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Hasil perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Nilai Reliabilitas berdasarkan SPSS 16.0.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.943	19

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini penulis mempersiapkan berbagai hal yang dapat menunjang kelancaran penelitian seperti hal-hal sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan angket yang akan disebarakan.
- b. Mempersiapkan alat-alat tulis yang akan dipergunakan jika terdapat informasi yang tidak ada pada angket.
- c. Pengurusan izin penyebaran angket dari perusahaan terkait.
- d. Melakukan koordinasi dengan karyawan bagian personalia yang menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi tempat pelaksanaan di PT. Sipatex Majalaya-Bandung sebelum pengisian angket. Peneliti memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain:

- a. Menyebarkan angket kepada responden kemudian diisi oleh responden itu sendiri.
- b. Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengumpulan Angket

Pada tahap ini angket sudah diisi oleh responden. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

F. Langkah-Langkah Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian, secara garis besarnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
2. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
3. Tabulasi data, yaitu mentabulasikan data sesuai dengan variabel penelitian.
4. Analisis data berdasarkan variabel penelitian seperti validitas dan reliabilitas dengan bantuan software SPSS.16.0 dan uji normalitas.
5. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti statistik deskriptif.
6. Pengujian hipotesis yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan. Pengujian hipotesis pada pengujian ini menggunakan teknik t-test satu sampel.
7. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan, kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan.
8. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Agar data mempunyai arti dan implikasi maka, harus di sajikan dalam bentuk kesimpulan.

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan data terhadap populasi digunakan statistik inferensial dengan t-test satu sampel. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0. Langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data mengenai kinerja karyawan manajerial yang dikumpulkan merupakan data interval. Selain itu, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui teknik analisis yang nantinya akan digunakan.

Statistik parametris bisa dilakukan untuk data yang terdistribusi normal (Sugiyono, 2010:75). Sedangkan untuk data yang tidak terdistribusi normal, maka harus digunakan teknik statistik non parametris.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS.16.0. Melalui uji normalitas dengan Kolmogorof Smirnov diketahui bahwa signifikansi data kinerja karyawan manajerial 0,467 dan berarti lebih besar dari α (0,05), sehingga bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas Kinerja Karyawan Manajerial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		total
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	78.0667
	Std. Deviation	1.23733E1
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.099
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467
a. Test distribution is Normal.		

2. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi. Prosedur statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang tersedia dalam SPSS 16.0 yaitu *frecuencies*. Prosedur *frecuencies* digunakan untuk menampilkan distribusi frekuensi dari setiap nilai item untuk variabel kinerja karyawan manajerial, dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan histogram. Penggunaan tampilan hasil data menggunakan histogram karena jenis data dalam penelitian ini memiliki skala pengukuran interval.

Setelah data diolah dengan teknik prosentase, untuk mempermudah penarikan kesimpulan terlebih dahulu diadakan penafsiran dan interpretasi berdasarkan golongan prosentase yakni sebagai berikut :

0 %	= Tak seorangpun memberi jawaban
1 % - 24 %	= Sebagian kecil
25 % - 49 %	= Hampir setengah
50 %	= Setengahnya
51 % - 74 %	= Lebih dari setengah
75 % - 99 %	= Hampir seluruh/sebagian besar
100 %	= Seluruhnya

(Sumber : Nana Sudjana, 2000 : 45)

3. Independent Sampel t-test

Sampel independen adalah sampel yang didapat dari data yang berasal dari subjek yang berbeda. Adapun hipotesis yang diajukan adalah “Terdapatnya hubungan yang berarti antara hasil pelatihan kepemimpinan dengan peningkatan kinerja karyawan manajerial di PT.

Sipatex Majalaya-Bandung”. Dengan variabel dependennya yaitu Hasil Pelatihan Kepemimpinan dan variabel independennya yaitu Kinerja Karyawan Manajerial.

Aturan Uji Homogenitas data :

Output (F)	Interpretasi
Sig : $p < 0,05$	Data tidak homogen
Sig : $p > 0,05$	Data homogen

Jika datanya berjenis homogen, maka yang dibaca pada jalur *Equal variances assumed*, jika data tidak homogen maka yang dibaca pada jalur *Equal variances not assumed*.

Output (t)	Interpretasi
Sig : $p < 0,01$	Ada perbedaan pada taraf Sig. 1 %
Sig : $p < 0,05$	Ada perbedaan pada taraf Sig. 5 %
Sig : $p > 0,05$	Tidak ada perbedaan

Langkah-Langkah Uji Hipotesis :

H_0 : Pelatihan kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja

H_1 : Pelatihan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja

Dipilih tingkat signifikansi 5%.